

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai “Pengaruh *ICT Self Efficacy* Terhadap *Technopreneurship Intention* Dimoderasi oleh *Entrepreneurial Orientation* dan Motivasi Siswa (Survei pada siswa jurusan Teknologi Jaringan Komputer Sekolah Menengah Kejuruan di Kota Bandung)” maka berikut ini merupakan kesimpulan dari hasil penelitian dan analisis data:

1. Gambaran umum mengenai *ICT Self Efficacy* berada pada kategori tinggi, *Technopreneurship Intention* berada pada kategori tinggi, *Entrepreneurial Orientation* berada pada kategori tinggi dan Motivasi siswa berada pada kategori tinggi.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel *ICT Self Efficacy* terhadap *Technopreneurship Intention*, sehingga semakin tinggi tingkat *ICT Self Efficacy* maka semakin tinggi pula tingkat *Technopreneurship Intention*.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel *Entrepreneurial Orientation* terhadap *Technopreneurship Intention*, sehingga semakin tinggi tingkat *Entrepreneurial Orientation* maka semakin tinggi pula tingkat *Technopreneurship Intention*.
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel Motivasi Siswa terhadap *Technopreneurship Intention*, sehingga semakin tinggi tingkat *Entrepreneurial Orientation* maka semakin tinggi pula tingkat *Technopreneurship Intention*.
5. Terdapat interaksi antara variabel *ICT Self Efficacy* dan *Entrepreneurial Orientation* terhadap *Technopreneurship Intention*.
6. Terdapat interaksi antara variabel *ICT Self Efficacy* dan Motivasi Siswa terhadap *Technopreneurship Intention*.

1.2 Implikasi

Penelitian ini memiliki implikasi terhadap pendidikan ekonomi mengenai bagaimana pentingnya mempelajari sebuah kewirausahaan terutama *technopreneurship* untuk menumbuh kembangkan minat pada siswa SMK Negeri di Kota

Bandung terhadap kewirausahaan.

Technopreneurship intention memberi sebuah keadaan pemikiran yang mengarah dan membimbing tindakan individu terhadap konsep bisnis berbasis teknologi. Kehadiran teknologi memiliki arti penting bagi pembelajaran kewirausahaan agar lebih mudah dan dapat memanfaatkan teknologi agar menciptakan kesejahteraan sosial. *Technopreneurship* memiliki kompetensi *hibrid* untuk membuat sebuah inovasi dan modernisasi dengan menggunakan teknologi.

Maka penulis akan memberikan implikasi dalam penelitian ini berupa sumbangan teoritis yaitu variabel-variabel yang mempengaruhi *technopreneurship intention* yaitu *ICT Self Efficacy*, *Entrepreneurial Orientation* dan Motivasi Siswa. Variabel-variabel tersebut memiliki keterkaitan satu sama lain sehingga ketika tingkat variabel *ICT Self Efficacy* tinggi maka siswa akan berusaha untuk mencapai tujuan semaksimal mungkin dalam meningkatkan kapasitas diri dengan *Entrepreneurial Orientation*. Dimana *Entrepreneurial Orientation* merupakan kecenderungan individu untuk melakukan inovasi, proaktif dan berani mengambil resiko untuk memulai dan mengelola usaha serta untuk mengeksplorasi peluang bisnis baru (Bolton & Lane, 2012). Sehingga *Entrepreneurial Orientation* sangat penting bagi siswa untuk mengembangkan kemampuannya dalam berwirausaha dan *Entrepreneurial Orientation* mempengaruhi variabel Motivasi Siswa sehingga mengakibatkan *Technopreneurship Intention* meningkat.

Untuk memperkuat variabel *Self Efficacy* maka Bandura (1997) mengusulkan dengan dua cara berbeda yaitu (1) diproduksi melalui dukungan, dorongan dan model positif. Contoh jika seorang siswa diberikan tugas yang menantang dalam kewirausahaan kemudian di dorong dengan tugas-tugas serta diberi kredit maka siswa akan memiliki *Self Efficacy* yang tinggi dan (2) belajar dapat memberikan sebuah pengalaman untuk mengatasi kondisi buruk yang akan dihadapi. Berikut ini merupakan gambaran mengenai hal-hal yang mempengaruhi *Self Efficacy* dalam berbagai tahap perkembangan siswa, sebagai berikut:

Tabel 5.1 *Potential Factors Affecting Student Self Efficacy*

<i>Child Development</i>	<i>Experience</i>	<i>Experience Vicarious or Modeling</i>	<i>Persuasion Social or Verbal</i>	<i>Judgment on the Psychological State</i>
<i>Infancy and Early Childhood (house, kindergarden and preschools)</i>	<i>The selection of toys and activities</i>	<i>Reference group is teachers, parents</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Fables</i> • <i>TV Shows</i> • <i>Kindergarden Teacher</i> 	<i>Exercise and Physical Activity</i>
<i>Teen (Schools, Secondary Schools)</i>	<i>Participation in Self Employment at a higher level</i>	<i>Reference groups is teachers, peers</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Media</i> • <i>Lecturer</i> • <i>How to teach and reward appropriate behavior</i> 	<i>Activity and Physical Exercise is Participating in Entrepreneurial</i>
<i>Young Adults (University)</i>	<i>Participation in Entrepreneurial Activity at a Higher Level</i>	<i>Reference Group is Family, Peer, Entrepreneurs Who are Successfull</i>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Lecturer</i> • <i>Media</i> • <i>Peer</i> • <i>Coach and Mentor</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Participation in Self Employment at a Higher Level</i> • <i>Prepare for and Attend a Written Test and Practice</i>

Sumber: Bandura (1997)

Berdasarkan Tabel 5.1 menyatakan bahwa untuk meningkatkan *Self Efficacy* dapat dilakukan pada perkembangan setiap siswa. Kegiatan melalui kelas dan melakukan pelatihan berwirausaha diharapkan siswa akan belajar dan mengembangkan *technopreneurial* yang dapat membantu untuk medeteksi dan mengeksploitasi *technopreneurship*. Maka sudah waktunya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan pusat kewirausahaan untuk meninjau intensitas kegiatan *Technopreneurial* sehingga siswa mendapat manfaat. Adanya pelatihan berwirausaha dapat membantu siswa memahami lebih dalam sehingga memilih untuk menjadi *technopreneur*. Sehingga terdapat sebuah wadah bagi siswa yang ingin melakukan pelatihan dalam berwirausaha yaitu *Techno Park*. *Techno Park* tidak hanya bagi siswa namun bagi kalangan masyarakat yang ingin mensukseskan usahanya, dengan adanya *Techno Park* dapat mempermudah para *technopreneur* untuk mengembangkan usahanya.

Pelatihan kewirausahaan dapat membantu dalam mengembangkan siswa dalam pengetahuan kewirausahaan, inovasi, proaktif dan berani mengambil resiko untuk menuju *technopreneurship*. Sehingga *Entrepreneurial Orientation* dapat membantu meningkatkan sumber daya berbakat yang memiliki inovasi, proaktif dan berani mengambil resiko yang akan dihadapi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa masih terdapat banyak cara yang dapat dilakukan agar *ICT Self Efficacy*, *Entrepreneurial Orientation* dan Motivasi Siswa meningkat sehingga berdampak terhadap meningkatnya *Technopreneurship Intention*.

1.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai “Pengaruh *ICT Self Efficacy* Terhadap *Technopreneurship Intention* Dimoderasi oleh *Entrepreneurial Orientation* dan Motivasi Siswa Dalam Berwirausaha (Survei pada siswa jurusan Teknologi Jaringan Komputer Sekolah Menengah Kejuruan di Kota Bandung)”. Berikut ini adalah rekomendasi dari penulis berdasarkan total skor dari masing-masing indikator maka:

1. Untuk variabel *Entrepreneurial Orientation* dengan skor terendah sebesar 7479 artinya didalam jiwa seorang siswa belum memiliki orientasi kewirausahaan yang tinggi contohnya seperti mengambil risiko, bagi sebagian siswa mengambil risiko merupakan hal yang masih sulit untuk dilakukan, untuk beberapa siswa yang memiliki jiwa pemberani dan menyukai sebuah tantangan akan mudah dalam mengambil sebuah risiko. Namun, bagi sebagian siswa harus meningkatkan dan menumbuhkan lagi di dalam diri mereka sebagai seorang pemberani dan menyukai tantangan agar dapat menjadi seorang *technopreneur*.
2. Untuk variabel *ICT Self Efficacy* dengan skor sebesar 8155 artinya kemampuan siswa dalam menggunakan komputer dan internet sudah baik. Namun, sebaiknya kemampuan siswa terhadap ICT dapat dikembangkan lagi oleh sekolah agar siswa mampu menghadapi dan mengoperasikan teknologi yang semakin canggih dan dapat menjadi seorang *technopreneur* di masa depan.
3. Untuk variabel *Technopreneurship Intention* dengan skor sebesar 10273 artinya keinginan atau minat siswa untuk menjadi seorang *technopreneur* sudah tinggi. Namun, untuk menjadi seorang wirausaha berbasis teknologi harus memiliki

skill yang memadai dalam bersaing dengan yang lainnya sehingga kemampuan diri mengenai *Entrepreneurial Orientation* dan *ICT Self Efficacy* harus dikembangkan secara terus-menerus karena *Entrepreneurial Orientation* dan *ICT Self Efficacy* memiliki pengaruh yang kuat untuk mengembangkan diri menjadi seorang *technopreneur*.

4. Untuk variabel Motivasi Siswa dengan skor 11149 artinya siswa di SMK Kota Bandung sudah memiliki motivasi yang sangat tinggi untuk menjadi seorang *technopreneur*. Jika motivasi dalam diri sudah tinggi maka minat untuk menjadi seorang *technopreneur* akan tinggi pula dan jika keduanya sudah ada di dalam diri seorang siswa maka siswa harus ditunjang dan didorong dengan kemampuan diri dalam *Entrepreneurial Orientation* dan *ICT Self Efficacy* karena semua variabel saling berpengaruh dan berkaitan satu sama lain agar terciptanya seorang *technopreneur*.